

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, SOLVENCY AND COMPANY SIZE
ON AUDIT DELAY IN FOOD COMPANIES ON THE BEI FOR THE 2021-2023
PERIOD***

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MAKANAN
YANG BERADA DI BEI PERIODE 2021-2023**

Lina Febiyana¹, Ika Wulandari²

Universitas Mercu Buana Yogyakarta^{1,2}

linafebiyana76@gmail.com¹, ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id²

ABSTRACT

Delays in submitting audited financial reports (audit delay) are a significant issue in the Indonesian capital market, which can pose risks for companies, including sanctions and reduced public trust. This research aims to examine the influence of profitability, solvency and company size on audit delay in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2021-2023 period. The research approach used is quantitative with linear regression analysis. The research subjects were food sector companies that met certain criteria, with a sample of 105 companies. The research results show that profitability has no significant effect on audit delay, while solvency has a significant positive effect, and company size has a significant negative effect on audit delay. The implications of this research provide insight for companies and auditors to pay attention to financial factors and company size in an effort to reduce audit delays and increase the transparency of financial reports.

Keywords: Audit Delay, Profitability, Solvency, Company Size, Indonesian Stock Exchange.

ABSTRAK

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan (audit delay) menjadi isu yang signifikan di pasar modal Indonesia, yang dapat berisiko bagi perusahaan, termasuk sanksi dan penurunan kepercayaan publik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linear. Subjek penelitian adalah perusahaan sektor makanan yang memenuhi kriteria tertentu, dengan sampel sebanyak 105 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sementara solvabilitas berpengaruh positif signifikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay. Implikasi penelitian ini memberikan wawasan bagi perusahaan dan auditor untuk memperhatikan faktor-faktor keuangan dan ukuran perusahaan dalam upaya mengurangi audit delay dan meningkatkan transparansi laporan keuangan.

Kata kunci: audit delay, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, Bursa Efek Indonesia

PENDAHULUAN

Perkembangan signifikan jumlah investor di pasar modal Indonesia telah meningkatkan permintaan akan laporan keuangan tahunan yang akurat dan berkualitas. Audit yang dilakukan oleh auditor independen sangat penting untuk memastikan keandalan laporan keuangan. Namun, dalam pelaksanaannya, auditor sering menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi kualitas laporan audit dan ketepatan waktu penyelesaian audit tersebut. Keterlambatan dalam

penyampaian laporan keuangan dapat berisiko bagi perusahaan, termasuk sanksi administrasi, denda, hingga penurunan kepercayaan dari publik (Junaidi, 2021). Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris, tetapi juga sebagai sumber informasi penting bagi investor, termasuk investor asing, dalam pengambilan keputusan investasi.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan telah menjadi fenomena yang meningkat dari tahun ke

tahun. Berdasarkan catatan Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat 143 emiten yang mendapat teguran tertulis I karena tidak menyampaikan laporan keuangan audit untuk tahun buku 2022 tepat waktu. Peringatan ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Bursa tentang sanksi dan menunjukkan bahwa perusahaan yang melanggar dapat dikenakan denda atau sanksi lainnya. Audit delay, yaitu keterlambatan dalam penyelesaian laporan keuangan akibat waktu penyelesaian audit yang melebihi batas yang ditentukan, menjadi isu yang perlu ditangani dengan serius.

Tahun 2023, ada 51 perusahaan yang tercatat belum menyampaikan laporan keuangan interim per 31 Maret. BEI pun memberikan peringatan tertulis dan denda kepada perusahaan-perusahaan tersebut yang melanggar peraturan. Keterlambatan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Dari perspektif internal, analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja perusahaan, yang berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Jika kinerja perusahaan baik, kemungkinan laporan disampaikan tepat waktu meningkat, sedangkan kinerja yang buruk dapat meningkatkan risiko audit delay. Faktor-faktor seperti profitabilitas dan solvabilitas menjadi elemen penting yang memengaruhi audit delay.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasionalnya, karena untuk dinilai oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menandakan kesehatan finansial yang baik, sementara profitabilitas yang rendah dapat meningkatkan risiko keterlambatan penyampaian laporan. Solvabilitas, di sisi lain, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk

memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Solvabilitas yang baik mencerminkan bahwa perusahaan dapat mengelola kewajiban finansialnya dengan baik.

Berdasarkan sejumlah penelitian sebelumnya, terdapat berbagai hasil terkait pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengelolaan kinerja keuangan yang baik dapat mengurangi audit delay dan meningkatkan transparansi laporan keuangan. Meski banyak penelitian yang dilakukan, hasilnya masih bervariasi, sehingga diperlukan penelitian dengan data lebih terbaru dan metode yang lebih inovatif untuk mendapatkan hasil yang lebih relevan. Penelitian ini akan fokus pada pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan yang terdaftar di BEI untuk periode 2021-2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (principal) dan manajemen (agent), yang seringkali memiliki kepentingan yang berbeda. Hal ini dapat menimbulkan konflik, terutama ketika manajemen berusaha meningkatkan utilitas pribadi, sedangkan pemilik menginginkan profitabilitas tinggi. Untuk mengatasi konflik ini, diperlukan laporan keuangan yang transparan dan auditor independen. Audit delay, yaitu waktu antara akhir tahun fiskal dan penandatanganan laporan audit, dapat menambah ketidakpastian informasi, memperburuk asimetri informasi antara principal dan agent.

Audit Delay

Audit delay merujuk pada lamanya waktu yang diperlukan untuk

menyelesaikan audit, dari akhir tahun fiskal hingga penerbitan laporan auditor. Panjangnya audit delay dapat mengurangi relevansi informasi laporan keuangan dan mempengaruhi pengambilan keputusan. Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay termasuk kondisi internal perusahaan, seperti keuangan dan sumber daya, serta faktor eksternal, seperti opini auditor dan regulasi pemerintah. Opini audit yang baik biasanya mempercepat proses audit.

Profitabilitas

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan dapat diukur melalui beberapa rasio, seperti *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Tingginya profitabilitas biasanya mencerminkan kinerja yang baik dan dapat mempercepat penyelesaian audit, karena auditor lebih cenderung menyelesaikan audit pada perusahaan yang menunjukkan hasil keuangan yang positif.

Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Ini diukur dengan rasio yang membandingkan total utang dengan total aset. Solvabilitas yang baik menandakan kesehatan finansial perusahaan dan dapat mempengaruhi reputasinya di mata kreditur, dengan perusahaan yang mampu membayar utang tepat waktu dianggap lebih stabil.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan sering diukur dengan total aset dan dapat mempengaruhi kecepatan penyampaian laporan keuangan. Metode pengukuran termasuk logaritma natural dari total aset, penjualan, dan kapasitas produksi.

Perusahaan yang besar cenderung bisa memiliki lebih banyak sumber daya untuk memenuhi permintaan pasar dan berpotensi mencapai profitabilitas yang lebih tinggi.

Pengembangan hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay

Audit delay adalah waktu antara akhir tahun fiskal dan penandatanganan laporan audit. Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*, memiliki pengaruh positif terhadap audit delay. Ini berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit. Sebaliknya, solvabilitas, diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, menunjukkan pengaruh negatif terhadap audit delay. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay

Solvabilitas juga berperan dalam audit delay. Penelitian di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa solvabilitas, diukur dengan *DER*, berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay. Namun, hasilnya bervariasi; beberapa penelitian menemukan pengaruh positif. Di sektor properti dan real estate, solvabilitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Maka hipotesis yang diajukan adalah bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

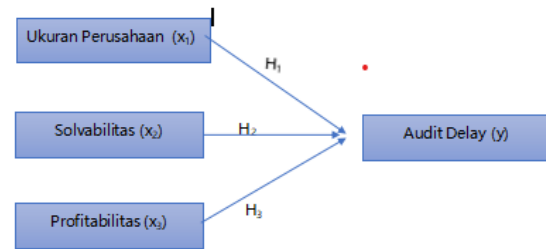
Teori agensi mengungkapkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan, yang dapat

mempengaruhi audit delay. Penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit delay, meskipun beberapa hasil menunjukkan pengaruh tersebut tidak signifikan. Penelitian yang dilakukan pada industri barang konsumen di Bursa Efek Indonesia menunjukkan adanya pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap audit delay. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit delay.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik untuk menguji pengaruh variabel-variabel yang telah ditentukan, berlokasi pada perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023. Populasi penelitian terdiri dari seluruh perusahaan di sektor tersebut, dengan sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, seperti publikasi laporan keuangan tahunan dan audit delay. Data sekunder dikumpulkan melalui metode dokumentasi dari laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi BEI. Variabel yang dianalisis meliputi audit delay sebagai variabel dependen dan profitabilitas, solvabilitas, serta ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Teknik analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS dengan metode regresi linear, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel terhadap audit delay.

Kerangka Berpikir



HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

NO	Kriteria Penempatan Sampel	Total
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	95
2	Perusahaan yang (36) tidak konsisten mempublikasikan laporan tahunan	
3	Perusahaan yang (17) mengalami kerugian pada rentang periode penelitian	
4	Perusahaan yang (3) menggunakan mata uang asing	
5	Jumlah Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	39
6	Data sampel 39 x 3	117
7	Data Outlier	(12)
8	Total sampel yang digunakan dalam penelitian	105

Sumber: data sekunder yang diolah 2024

Uji statistic t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	376,090	89,113		4,220
	Profitabilitas	-27,679	30,899	-,088	-,896
	Solvabilitas	7,208	3,531	,205	2,041
	Ukuran Perusahaan	-88,514	26,606	-,316	-3,327

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : data yang dioalah spss, 2024
Berdasarkan table tersbut dapat dijelaskan bahwa:

1. Profitabilitas

Nilai signifikansi untuk variabel Profitabilitas adalah sebesar 0,372 (lebih besar dari 0,05), dan nilai t-hitungnya adalah -0,896 (lebih kecil dari 1,98326). Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Profitabilitas terhadap audit delay.

2. Solvabilitas

Nilai signifikansi untuk variabel Solvabilitas adalah sebesar 0,044 (lebih kecil dari 0,05), dan nilai t-hitungnya adalah 2,041 (lebih besar dari 1,98326). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Solvabilitas terhadap audit delay, dengan arah pengaruh positif.

3. Ukuran Perusahaan

Nilai signifikansi untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05), dan nilai t-hitungnya adalah -3,327 (lebih besar dari 1,98326). Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap audit delay, dengan arah pengaruh negatif.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Audit Delay

Hasil analisis menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,372 (lebih besar dari 0,05), dan nilai t-hitungnya adalah -

0,896 (lebih kecil dari 1,98326). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Audit Delay, dan hipotesis H1 ditolak. Meskipun nilai t-hitung menunjukkan arah hubungan negatif, signifikansinya tidak cukup kuat untuk mendukung hipotesis bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Audit Delay. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam sampel tidak mengalami Audit Delay yang signifikan yang dipengaruhi oleh tingkat profitabilitasnya.

Hasil penelitian yang sejalan dari (Yusnita, H. 2024) Return on asset berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap audit delay seperti yang ditunjukkan pada hasil Uji T sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Dari (Serly Noviani dan Siti Aminah, 2023) variabel ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan (tidak berpengaruh) terhadap audit delay.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay

Hasil analisis menunjukkan bahwa Solvabilitas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,044 (lebih kecil dari 0,05), dan nilai t-hitungnya adalah 2,041 (lebih besar dari 1,98326). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, dan hipotesis H2 diterima. Hal ini mengidentifikasi bahwa perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi, yang menunjukkan keberlanjutan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, cenderung mengalami Audit Delay yang lebih lama.

Hasil penelitian yang sejalan (Ginting, S. 2018) Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa variabel solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay pada Perusahaan sektor property dan real

esate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan dari (Mariatul Kibtiyah, M. K. 2022) Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh positif terhadap audit delay pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Hasil analisis menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,331 (lebih besar dari 0,05), dan nilai t-hitungnya adalah 0,980 (lebih kecil dari 1,98326). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, dan hipotesis H3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam sampel tidak mengalami Audit Delay yang signifikan yang dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang lebih besar atau lebih kecil tidak berhubungan dengan lamanya proses audit yang dilakukan.

Hasil penelitian yang sejalan (Najah, F. H., & Suhono, S. 2021) Hipotesis kedua menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Delay. Kemudian hasil dari (Yusnita, H. 2024) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay yang ditunjukkan dengan output pada hasil Uji T sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak.

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan solvabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Temuan ini memberikan implikasi teoritis bahwa faktor-faktor keuangan tertentu berperan penting dalam menentukan waktu penyampaian laporan audit. Namun, penelitian ini memiliki batasan dalam hal generalisasi temuan, mengingat hanya fokus pada sektor makanan dan minuman.

Untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay, disarankan untuk mempertimbangkan variabel tambahan seperti corporate governance, kompleksitas perusahaan, atau kondisi ekonomi makro yang mungkin juga memengaruhi audit delay. Selain itu, melakukan studi serupa di sektor industri lain dapat membantu membandingkan hasil dan mengidentifikasi pola yang lebih umum. Menggabungkan metode kuantitatif dengan pendekatan kualitatif, seperti wawancara dengan auditor, juga dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang faktor-faktor tersebut. Memperluas periode waktu penelitian akan memungkinkan analisis tren yang lebih panjang dan pemahaman tentang perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay dari tahun ke tahun. Selanjutnya, menyelidiki pengaruh teknologi dan sistem informasi serta melakukan studi perbandingan antara perusahaan dengan audit delay rendah dan tinggi dapat membantu mengidentifikasi praktik terbaik. Jika memungkinkan, analisis berdasarkan wilayah geografis dapat memberikan gambaran tentang perbedaan dalam faktor-faktor tersebut. Terakhir, mengembangkan model prediksi untuk audit delay berdasarkan faktor-faktor yang telah diidentifikasi dapat membantu perusahaan merencanakan dan mengelola waktu audit lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Erjha Erjha, M. (2023). DAMPAK RASIO SOLVABILITAS DALAM KEPUTUSAN PENDANAAN PERUSAHAAN: DAMPAK RASIO SOLVABILITAS DALAM KEPUTUSAN PENDANAAN PERUSAHAAN. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi*, 3(2), 104-112.
- Hasanah, R., & Estiningrum, S. D. (2022). Analisis Faktor Penyebab Audit Delay: (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1764-1771.
- Junaidi, J., Puspita, I. A., & Pratami, D. (2021). Perancangan Daftar Waste Dengan Menggunakan Pendekatan Lean Project Management Untuk Mengetahui Dampak Biaya Pada Proyek Shift To The Front (sttf) Periode 1 Pt Xyz. *eProceedings of Engineering*, 8(5).
- Kriestince, D. S. P., Hartono, A., & Ulfa, I. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 3(1), 34-48.
- Ledley, F. D., McCoy, S. S., Vaughan, G., & Cleary, E. G. (2020). Profitability of large pharmaceutical companies compared with other large public companies. *Jama*, 323(9), 834-843.
- Manaf, S., Sulastri, P., Pitoyo, A., & Sujarwo, A. (2023). Determinants of Audit Delay in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange during the Covid-19 Pandemic. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 23(2), 1-11.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum l.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333-342.
- Mariatul Kibtiyah, M. K. (2022). *Pengaruh Opini Audit dan Solvabilitas terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan).
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.
- Murtini, U. (2022). PIUTANG SEBAGAI MEDIASI DALAM STRUKTUR MODAL MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 151-162.
- Najah, F. H., & Suhono, S. (2021). Pengaruh ROA Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 733-737.

- Nanda, S. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Tujuan, Ciri, Jenis & Contohnya. Diambil kembali dari www.brainacademy.id/blog/pene-litian-kuantitatif.
- Noviani, S., & Aminah, S. (2023). Pengaruh Opini Audit-Pergantian Auditor dan Return On Assets (ROA) Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Keuangan*, 1(2), 83-91.
- Putri, A. M., & Wulandari, I. (2023). Auditor Switching: Kajian Atas Implikasi Financial Distress dan Opini Audit. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 10(3), 45-58.
- Rudianti, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Medikonis*, 13(2), 14-29.
- Saragih, R. H., Dearn, A. A., Marpaung, O., & Sianipar, P. B. H. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Periode Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 7(1), 66-79.
- Sari, F. W. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini auditor terhadap audit delay pada perusahaan sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Siahaan, M. D. (2022). Pengaruh Altman Z-Score Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Restoran Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sukmono, S., Kuncara, T., & Hakim, A. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(03), 128-139.
- Susanti, E. (2021). Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 32(1).
- Sutisna, I. (2021). Teknik analisis data penelitian kuantitatif. ARTIKEL, 1(4610).
- Wibowo, L. E., & Febriani, N. (2023). IMPLEMENTASI TEORI AGENSI, EFISIENSI PASAR, TEORI SINYAL DAN TEORI KONTRAK DALAM PELAPORAN AKUNTANSI PADA PT. ESKIMO WIERAPERDANA. *Researchgate. Net*.
- Yanti, N. W. S. E., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(3).
- Yusnita, H. (2024). Return on Asset, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran

- Perusahaan terhadap Audit Delay.
Jurnal Akuntansi dan Bisnis
Krisnadwipayana, 11(1), 19-25.
- Zakariah, M. A., & Afriani, V. (2021).
Analisis statistik dengan spss
untuk penelitian kuantitatif.
Yayasan Pondok Pesantren Al
Mawaddah Warrahmah Kolaka.